

# MEMPERKUAT LITERASI PENDIDIKAN DAN PENDAMPINGAN BELAJAR DI DESA LILIBOOI

**Wella Apriliani Br Sebayang<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [wellabrsebayang2003@gmail.com](mailto:wellabrsebayang2003@gmail.com)

## **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi pendidikan dan pendampingan belajar di Desa Lilibooi melalui sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat. Program ini melibatkan pengenalan peran penting keluarga dalam mendukung proses belajar anak serta pemanfaatan teknologi pendidikan, khususnya platform [literacycloud.org](https://www.literacycloud.org). Kegiatan dilaksanakan dengan metode sosialisasi interaktif, simulasi penggunaan teknologi, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendampingan belajar, serta kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pendidikan. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan perangkat dan kesenjangan dalam kemampuan teknologi, solusi berupa pembentukan kelompok belajar dan pelatihan lanjutan dirancang untuk mendukung keberlanjutan program. Dengan pendekatan kolaboratif ini, kegiatan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat belajar anak, dan memberikan dampak positif jangka panjang pada pendidikan di Desa Lilibooi.*

**Kata kunci:** literasi, pendidikan, pendampingan belajar, desa lilibooi

## **Abstract**

*This community service activity aims to strengthen educational literacy and learning assistance in Lilibooi Village through socialization to parents and the community. The program involves introducing the important role of families in supporting children's learning process as well as the use of educational technology, particularly the [literacycloud.org](https://www.literacycloud.org) platform. The activities were carried out using interactive socialization methods, simulations of technology use, and group discussions. The results of the activities show an increase in parents' awareness of the importance of learning assistance, as well as their ability to use technology as an educational tool. Although there are challenges such as limited devices and gaps in technological skills, solutions such as the formation of learning groups and further training are designed to support the sustainability of the program. With this collaborative approach, the activities are expected to create a conducive learning environment, increase children's interest in learning and have a long-term positive impact on education in Lilibooi Village.*

**Keywords:** literacy, education, learning assistance, lilibooi village

## **1. PENDAHULUAN**

Bapak Pendidikan nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, Pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota Masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita seharusnya mampu menghormati hak asasi setiap individu. Murid, atau siswa, bukanlah mesin yang dapat dikendalikan sesuka hati, melainkan generasi yang perlu kita dukung dan perhatikan dalam setiap proses perubahan mereka menuju kedewasaan. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, berpikir kritis, dan memiliki akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, 2019). Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang baik dalam proses pembelajaran, maka pemerintah memberikan terobosan dengan mengadakan gerakan literasi sekolah, yang merupakan gerakan massal untuk menumbuhkan gemar literasi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan bacaan bagi generasi emas yang dimiliki oleh bangsa ini. Literasi

merupakan keberaksaraan yang meliputi kemampuan membaca dan menulis, budaya literasi sendiri dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan untuk berpikir yang dapat di ikuti dengan proses membaca, menulis dan pada akhirnya apa yang telah dilakukan dalam proses kegiatan tersebut dapat menciptakan sebuah karya. Membudayakan dan membiasakan membaca, menulis, perlu sebuah proses jika memang dalam sebuah kelompok masyarakat kebiasaan tersebut belum berjalan atau belum terbentuk, untuk itu harus ada pendampingan yang baik dari orang tua

Pendampingan belajar anak dalam lingkungan keluarga merupakan upaya yang diberikan orang tua untuk menemani serta memberikan bantuan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi anak ketika belajar, memberikan dorongan berupa motivasi, dukungan, serta pengawasan dan menyediakan fasilitas belajar untuk anak agar anak lebih membangkitkan semangat anak dalam belajar (Prasetyo, 2018, hlm. 9).

Elvira dalam Ansel (2021, hlm. 303) menyatakan bahwa pendampingan belajar oleh orang tua merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam kegiatan belajar agar anak dapat menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengatasi serta menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya. Wirawan dalam Ansel (2021, hlm. 303) juga mengatakan bahwa pendampingan belajar anak oleh orang tua merupakan proses bantuan yang diberikan dari orang tua kepada anak dalam kehidupan sehari-hari yang melekat dalam kebersamaan kehidupannya, seperti, kasih sayang, tanggung jawab, dan pemberian bantuan atau pertolongan untuk memecahkan permasalahan ketika anak menemukan masalah berupa kesulitan atau hambatan yang ditemukan ketika belajar, agar nantinya mendapatkan hasil belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pendampingan belajar menjadi sangat penting dalam konteks Pendidikan di luar sekolah, baik itu di rumah maupun dalam komunitas. Orang tua, guru dan Masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan dukungan kepada anak-anak untuk meningkatkan kualitas Pendidikan mereka. Penelitian menunjukan bahwa anak yang menerima pendampingan belajar yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, prestasi akademik yang lebih baik, dan perkembangan sosial yang lebih positif (Jeynes, 2012). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar melalui pendampingan yang efektif.

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah jenis bantuan pendidikan yang diberikan kepada anak selama proses belajar. Pendampingan ini meliputi penyediaan fasilitas belajar, memotivasi anak, mengatasi masalah anak, serta memberikan perhatian dan dukungan kepada anak. Dalam hal ini, mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menerapkan program memperkuat literasi Pendidikan dan pendampingan belajar kepada orang tua dari anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan.

## 2. METODE

Program sosialisasi dilaksanakan secara lugas, sosialisasi dilakukan di lingkungan desa depan salah satu rumah warga dan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2024. Program ini diikuti oleh 20 orang yang terdiri dari 15 orang tua dan 5 anak-anak.

Dilakukan kegiatan sosialisasi dengan para orang tua siswa mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran anak. Sosialisasi ini menekankan manfaat pendampingan belajar di rumah dan bagaimana orang tua dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses tersebut.

Sebagai salah satu alat pendukung pendampingan belajar, *literacycloud.org* diperkenalkan kepada siswa dan orang tua. Platform ini menyediakan berbagai bahan belajar interaktif berupa buku digital yang dapat dimanfaatkan siswa di dalam maupun luar kegiatan belajar.

- **Fitur Read Aloud:** Siswa dapat mendengarkan cerita melalui fitur *read aloud* yang menghadirkan cerita dongeng dengan narasi audio-visual. Fitur ini membantu siswa memahami kosakata dan meningkatkan daya imajinasi.
- **Fitur Simpan Luring:** Buku-buku digital dapat diunduh dan digunakan secara offline, sehingga membantu siswa tetap belajar meskipun berada di daerah dengan akses internet yang terbatas.

Selama kegiatan, dilakukan sesi pendampingan belajar yang meliputi Latihan Membaca dan Menulis: Siswa diajak untuk membaca cerita bersama, menulis catatan, atau membuat rangkuman berdasarkan buku yang telah mereka baca, Pemecahan Masalah Akademik: Siswa diberikan bantuan dalam memahami materi pelajaran yang sulit melalui bimbingan langsung dan sesi tanya jawab, Kegiatan Kreatif: Kegiatan belajar diperkaya dengan aktivitas kreatif seperti menggambar berdasarkan cerita atau membuat permainan edukatif untuk menguatkan konsep pembelajaran.

Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengawasi kemajuan siswa. Tujuan dari proses pendidikan ini adalah untuk membantu setiap siswa memahami kesulitan yang mereka hadapi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan diam, tes sederhana untuk mengukur pemahaman siswa, dan umpan balik dari orang dewasa mengenai perubahan yang mereka lihat pada anak-anak mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. HASIL

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan literasi pendidikan dan pendampingan belajar di Desa Lilibooi. Berdasarkan observasi yang didapat bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di Desa Lilibooi sangat kurang apalagi di zaman sekarang. Peneliti mempunyai gagasan untuk meningkatkan literasi pendidikan dan pendampingan belajar melalui sosialisasi. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari peserta, yang ditunjukkan dengan keaktifan selama sesi diskusi dan simulasi. Berikut adalah beberapa hasil utama yang dicapai:

##### 1) Peningkatan Kesadaran Orang Tua

Sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya literasi dalam pendidikan dan pembelajaran. Mayoritas responden memahami bahwa peran keluarga sangat penting dalam mendorong pembelajaran pada anak-anak, terutama dalam memberikan insentif, dukungan, dan sumber daya.

##### 2) Pengenalan Teknologi Pendidikan

Orang tua yang berpartisipasi menunjukkan ketertarikan yang besar untuk menggunakan platform [literacycloud.org](https://literacycloud.org). Sekitar 80% peserta berhasil terlibat dan memahami cara menggunakan fitur-fitur seperti *read-alouds* dan penyimpanan yang menarik. Diharapkan hal ini dapat menjadi sumber belajar alternatif yang dapat diakses di rumah.

##### 3) Diskusi dan Solusi Praktis

Peserta aktif berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan waktu mendampingi anak, kurangnya sumber bacaan, dan kesulitan teknis dalam mengakses bahan belajar digital. Solusi praktis, seperti manajemen waktu belajar anak dan pemanfaatan fitur *simpan luring*, berhasil diberikan dan diterima baik oleh peserta.

#### b. PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua, guru, dan masyarakat memiliki potensi besar dalam memperkuat literasi pendidikan dan mendukung

proses belajar anak. Beberapa poin penting yang dapat dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

### 1) Peran Orang Tua dalam Literasi dan Belajar Anak

Orang tua yang hadir pada kegiatan ini menyadari bahwa literasi bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman dan penerapan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan belajar di rumah, yang melibatkan orang tua secara aktif, terbukti mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak.

### 2) Penggunaan Teknologi sebagai Media Pembelajaran

Fitur seperti *read aloud* membantu siswa memahami materi dengan lebih menyenangkan, sementara *simpan luring* memudahkan akses di wilayah dengan koneksi internet terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi pendukung yang efektif dalam pembelajaran berbasis rumah.

### 3) Hambatan dan Tantangan

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, beberapa tantangan tetap ditemukan:

- a) Tidak semua orang tua memiliki gawai yang mendukung penggunaan platform digital.
- b) Sebagian peserta masih membutuhkan pelatihan tambahan untuk menggunakan teknologi dengan optimal. Solusi yang ditawarkan, seperti pembentukan kelompok belajar dan penyediaan panduan sederhana, diharapkan dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.



(a)

(b)

**Gambar 1.** (a) pengenalan literasi pendidikan, (b) penguatan terhadap masyarakat



**Gambar 3.** sesi tanya jawab & foto bersama masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi “**Memperkuat Literasi Pendidikan dan Pendampingan Belajar di Desa Lilibooi**” berhasil meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung proses belajar anak, termasuk memberikan motivasi, dukungan, dan fasilitas belajar yang memadai. Pengenalan platform *literacycloud.org* sebagai alat bantu pembelajaran digital diterima dengan baik, terutama melalui fitur-fitur seperti *read aloud* dan *simpan luring*, yang menawarkan kemudahan akses bahan belajar di daerah dengan keterbatasan internet. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat dan pemahaman teknologi, solusi berupa pembentukan kelompok belajar dan pelatihan lanjutan disiapkan untuk mendukung keberlanjutan program ini. Dengan dukungan komunitas, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan literasi pendidikan dan pendampingan belajar di Desa Lilibooi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2-3.